**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**Jenis penelitian**

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[[1]](#footnote-2)

Sedangkan jenis pendekatan menurut pola pola atau sifatnya termasuk penelitian korelasi,[[2]](#footnote-3) yaitu korelasi antara metode pembelajaran ekspositori terhadap tingkat kejenuhan belajar santri putri. Bersifat kuantitatif, karena karakteristik data yang diperoleh berupa angka, yang lebih sesuai dianalisis dengan statistik.

**Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Darussalam dibawah naungan yayasan salimiyah sumbersari Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Terdapat berbagai alasan yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan lokasi penelitian di pondok pesantren Darussalam Sumbersari adalah bahwa:

1. Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari merupakan lembaga pendidikan dan dakwah islam yang mencetak generasi salafiyah yang merupakan pondok pesantren tertua yang terdapat di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.
2. Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari terletak di wilayah yang strategis, sehingga dapat dijangkau dari jalur manapun.

**Sumber data**

Sumber data yang di maksud dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh.[[3]](#footnote-4) Dari sifatnya sumber data dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Sumber data primer

 Yaitu sumber data pokok . Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan sendiri oleh penulis melalui penyebaran koesioner penelitian yang dibagikan kepada santri putri Darul Qur’an sebagai objek penelitian.

1. Sumber data sekunder

Adalah sumber data yang dapat menunjang terhadap sumber data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal berkenaan dengan literatur penelitian yang mendukung data lapangan yaitu pondok pesantren yang bersangkutan, pengurus pondok, guru, santri dan semua yang berada dalam lingkungan pondok Pesantren Darul Qur’an Sumbersari Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

**Populasi**

Populasi adalah sekelompok individu atau yang lain yang menjadi objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh satri putri Darul Qur’an di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari yang seluruhnya berjumlah 309 orang.

**Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Karena populasinya homogen, maka pengambilan sampel penelitian dapat dilakukan dengan cara sampel random atau sampel acak atau sampel campuran. Karena jumlah populasinya banyak yaitu berjumlah 309 orang, maka peneliti di dasarkan pada tabel penentu jumlah sampel dengan menggunakan nomogram Herry King dengan mengambil taraf kesalahan 5% maka sampel yang di ambil 167 santri yang diambil secara random.[[4]](#footnote-5) Sedangkan sampel random dilakukan dengan cara undian (untung-untungan) yaitu pada kertas kecil ditulis nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas kita gulung. Dengan tanpa prasangka kita mengambil 167 gulungan kertas, sehingga nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor sampel subjek penelitian.[[5]](#footnote-6)

**Teknik Pengumpulan Data**

 Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standart untuk memperoleh data yang di perlukan.[[6]](#footnote-7) Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu koesioner. Koesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[[7]](#footnote-8) Dipandang dari cara menjawab menggunakan koesioner langsung dan tertutup. Maksudnya langsung dikirim kepada orang yang dimintai pendapat, dan tertutup yaitu: responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sudah di sediakan. Sedangkan dari bentuknya menggunakan *rating-scale*(skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke- sangat tidak setuju.[[8]](#footnote-9) Adapun rancangan koesioner sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui variabel metode pembelajaran ekspositori, indikatornya meliputi:
2. Membosankan bagi peserta.
3. Mudah atau cepat lupa.
4. Sulit mengetahui apakah siswa mengerti atau tidak.
5. Kurang merangsang kreatifitas
6. Bersifat verbalisme
7. Untuk mengetahui variabel kejenuhan belajar, indikatornya meliputi:
8. Minat
9. Motivasi
10. Intelegensi
11. Memori
12. Emosi

Dari beberapa indikator tersebut akan dikembangkan menjadi koesioner, dimana variabel metode pembelajaran ekspositori sebanyak 40 item, dan variabel kejenuhan belajar sebanyak 40 item.

Tabel 3.1

 *Blue Print*koesioner metode ekspositori menurut Daryanto sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Favorable** | **Unfavorable** | **Item** | **%** |
| Metode Ekspositori | Membosankan bagi peserta. | 1,3,5,7 | 2,4,6,8 | 8 | 20% |
| Mudah atau cepat lupa | 9,11,13,15 | 10,12,14,16 | 8 | 20% |
| Sulit mengetahui apakah siswa mengerti atau tidak. | 17,19,21,23 | 18,20,22,24 | 8 | 20% |
| Kurang merangsang kreatifitas | 25,27,29,31 | 26,28,30,32 | 8 | 20% |
| Bersifat verbalisme  | 33,35,37,39 | 34,36,38,40 | 8 | 20% |
| **Total Item** | **40** | **100%** |

Tabel 3.2

*Blue Print*koesioner tingkat kejenuhan belajar menurut Suryabrata sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Favorable** | **Unfavorable** | **Item** | **%** |
| Kejenuhan Belajar | Minat | 1,3,5,7 | 2,4,6,8 | 8 | 20% |
| Motivasi | 9,11,13,15 | 10,12,14,16 | 8 | 20% |
| Intelegensi | 17,19,21,23 | 18,20,22,24 | 8 | 20% |
| Memori | 25,27,29,31 | 26,28,30,32 | 8 | 20% |
| Emosi  | 33,35,37,39 | 34,36,38,40 | 8 | 20% |
| **Total Item** | **40** | **100%** |

**G.Teknik Pengukuran Data**

Dalam suatu penelitian di butuhkan skala pengukuran data. Dengan nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *skala likert*. Skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[[9]](#footnote-10) Sehingga hasil jawaban responden dari setiap pertanyaan di tetapkan dalam kriteria sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 4
2. Jawaban setuju diberi skor 3
3. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
4. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

**H. Teknik Analisa Data**

Analisis data sifatnya sangatlah mutlak untuk di lakukan dalam menguji hipotesa terhadap masalah untuk dipecahkan. Yang penulis gunakan adalah analisa statistis. Analisis statistis adalah analisa yang berusaha memadukan data-data yang telah diperoleh untuk diambil keutuhannya, karena statistik berfungsi sebagai sarana pengembangan cara berfikir serta untuk mencapai kesimpulan yang lebih teliti dan mantap. Data yang di analisa statistik adalah tingkat kejenuhan belajar santri putri Darul Qur’an dan metode pembelajaran ekspositori di pondok pesantren Darussalam sumbersari. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara metode ekspositori dengan tingkat kejenuhan belajar, maka dalam analisa data penulis menggunakan pengujian yang berupa:

1. Uji validitas

Salah satu penentu keberhasilan sebuah penelitian adalah dengan menggunakan uji validitas untuk mendapatkan data-data yang valid. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[[10]](#footnote-11)

Adapun untuk uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor total yang dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

 r. pq = $\frac{\left(r.tp\right)\left(SDy\right)-\left(SDx\right)}{\sqrt{\left(SDy\right)+\left(SDx\right)-\left(r.tp\right)\left(SDx\right)\left(SDy\right)}}$

 Keterangan :

r.pq = angka korelasi setelah dikoreksi

r.tp = angka korelasi sebelum di koreksi

SDy = standar deviasi skor total

SDx = standar deviasi item

Kriteria Validitas:

- Valid jika r hitung > r table

- Tidak valid jika r hiting < r table [[11]](#footnote-12)

1. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[[12]](#footnote-13)

Untuk itu, peneliti mencari reliabilitas dengan rumus alpha. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha Crombach* di tuliskan sebagai berikut:

 $r11$= $\left[\frac{k}{k-1}\right]\left[l- \frac{∑αi²}{α1²}\right]$

dimana:

α² = Type equation here

keterangan:

r 11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item instrumen

∑αi² = jumlah varian item

α1² = varian total

N = jumlah responden.[[13]](#footnote-14)

1. Uji linieritas (*Regresi Linier Sederhana*)

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana hubungan secara linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan independen apakah positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interfal atau rasio. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan *SPSS* versi 16. Dalam penelitian ini menggunakan try out terpakai.

1. Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surbaya: SIC, 1996 ), 19 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 11  [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* 102 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2013),.71 [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 133-137 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nazir, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 211 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* 124 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* 152 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2006), 95 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* 121 [↑](#footnote-ref-11)
11. Ali Anwar, *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Dengan SPSS dan Excel,* (Kediri: IAIT Press, 2009), 20 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* 121 [↑](#footnote-ref-13)
13. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, 196* [↑](#footnote-ref-14)